

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, dan keluarga berencana pada Ny.M umur 34 tahun primipara di Klinik Asih Waluyo Jati Kabupaten Bantul sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Pada masa kehamilan Ny.M sudah mendapatkan asuhan standar *antenatal care* 10T. Asuhan sesuai standar yang diberikan pada masa persalinan adalah Asuhan Persalinan Normal. Ny.M mengalami ketuban pecah dini sehingga tindakan yang dilakukan adalah induksi persalinan. Pada Asuhan Persalinan Normal tidak dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dikarenakan bayi mengalami asfiksia berat. Sehingga, penatalaksanaan yang dilakukan adalah langkah awal resusitasi. Langkah awal resusitasi sudah dilakukan ternyata denyut jantung kurang dari 100, sehingga dilakukan resusitasi dengan Ventilasi Tekanan Positif (VTP).

Kunjungan neonatus dan kunjungan nifas berlangsung 3 kali kunjungan sesuai dengan program pemerintah. Asuhan yang diberikan pada kunjungan nifas yaitu memantau tanda-tanda vital, tinggi fundus uteri, lochea, ASI eksklusif, teknik menyusui, konseling kesehatan masa nifas, dan konseling program keluarga berencana, serta asuhan komplementer pijat oksitosin. Sedangkan asuhan yang diberikan pada kunjungan neonatus yaitu pemantauan berat badan bayi, panjang badan bayi, konseling perawatan tali pusat, tanda bahaya pada bayi, personal hygiene, menjaga kehangatan bayi, imunisasi dasar lengkap, dan melakukan asuhan komplementer pijat bayi untuk menstimulasi perkembangan pada bayi.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny.M

Diharapkan Ny.M mampu melakukan deteksi dini dari penyulit pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Sehingga untuk kedepannya agar lebih waspada karena Ny.M mempunyai riwayat ketuban pecah dini dan diharapkan Ny.M dapat merawat bayinya dengan baik karena bayinya mempunyai riwayat asfiksia.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Klinik Asih Waluyo Jati

Diharapkan dalam pemantauan dengan kasus patologi tenaga kesehatan mampu meningkatkan asuhan yang harus diberikan sesuai dengan kebutuhan klien. Sehingga upaya untuk meningkatkan pelayanan kebidanan yang berkualitas dapat tercapai.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Sehingga mahasiswa dapat menentukan kesenjangan antara teori dengan praktik.